

SKRIPSI

**MANAJEMEN KELURAHAN SIANTAN TENGAH DALAM
MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT
PADA PEMILIHAN WALI KOTA PONTIANAK TAHUN 2024**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
KAJIAN MANAJEMEN PUBLIK**

OLEH:

**NIA KHAIRUNNISA
NIM E 1012211028**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
KOTA PONTIANAK
2025**

SKRIPSI

MANAJEMEN KELURAHAN SIANTAN TENGAH DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT PADA PEMILIHAN WALI KOTA PONTIANAK TAHUN 2024

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana



**Program Studi Administrasi Publik
Kajian Manajemen Publik**

Oleh:

**NIA KHAIRUNNISA
NIM. E1012211028**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
KOTA PONTIANAK
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

MANAJEMEN KELURAHAN SIANTAN TENGAH DALAM
MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT PADA
PEMILIHAN WALI KOTA PONTIANAK TAHUN 2024

Oleh:

Nia Khairunnisa

NIM E1012211028

Disetujui Oleh:

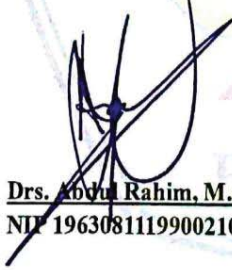
Dosen Pembimbing Utama:



Prof. Dr. H. Martovo, MA
NIP 196010031986031004

Tanggal: 03-07-2025

Dosen Pembimbing Pendamping:



Drs. Abdul Rahim, M.Si
NIP 196308111990021001

Tanggal: 03/7/25

HALAMAN PENGESAHAN

**MANAJEMEN KELURAHAN SIANTAN TENGAH DALAM
MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT PADA
PEMILIHAN WALI KOTA PONTIANAK TAHUN 2024**

Oleh:


**Nia Khairunnisa
NIM. E1012211028**


DiPertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Kamis, 24 Juli 2025.
Waktu : 10:00 – 11:00 WIB.
Tempat : Ruang sidang 1 FISIP UNTAN.

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Prof. Dr. H. Martoyo, MA
NIP. 196010031986031004


Drs. Abdul Rahim, M.Si
NIP. 196308111990021001

Penguji Utama

Penguji Pendamping


Dr. H. Rusdiono, M.Si
NIP. 196403171988101001


Drs. Asmadi, M.Si
NIP. 196202041988101001

**Disahkan Oleh:
Dekan Fisip Untan**


Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji fungsi manajemen pada Kelurahan Siantan Tengah dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada Pemilihan Wali Kota Pontianak Tahun 2024. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap yujuh informan terdiri dari satu orang informan Kasi Pemerintahan Kelurahan Siantan Tengah sebagai PPS sekretariat, satu orang informan PPS Kelurahan Siantan Tengah sebagai PPS badan *Ad Hoc*, satu orang informan PKD Kelurahan Siantan Tengah, satu orang RT di Kelurahan Siantan Tengah, dan tiga orang informan masyarakat Kelurahan Siantan Tengah. Penelitian ini menggunakan teori fungsi manajemen menurut George Robert Terry yang mencakup empat indikator: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), *controlling* (pengawasan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan belum optimal karena sosialisasi hanya disisipkan dalam agenda rutin seperti posyandu, senam sehat, dan PKK tanpa strategi atau program khusus meskipun koordinasi awal sudah dilakukan secara rutin. Fungsi pengorganisasian berjalan optimal dengan pembentukan struktur kerja yang jelas, membagi tugas antara PPS badan *Ad Hoc* dan PNS di Sekretariat PPS. Fungsi pelaksanaan belum optimal karena sosialisasi hanya disisipkan dalam agenda rutin masyarakat sehingga jangkauannya terbatas dan masyarakat tidak menerima informasi langsung dari kelurahan dan lebih banyak mengetahuinya melalui lingkungan sekitar. Fungsi pengawasan juga belum optimal karena tidak terdapat mekanisme resmi untuk memantau peningkatan partisipasi politik, dan petugas PKD lebih berfokus pada pelanggaran pemilu, bukan efektivitas sosialisasi.

Kata kunci: Manajemen Kelurahan, Partisipasi Politik, Pilkada

ABSTRACT

This study aims to examine the management functions of Siantan Tengah Village in enhancing community political participation in the 2024 Pontianak Mayoral Election. The research employed a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving seven informants, consisting of one Head of Government Affairs Section of Siantan Tengah Village as the PPS secretariat, one PPS member of Siantan Tengah Village as an Ad Hoc body, one PKD officer of Siantan Tengah Village, one neighborhood head (RT) in Siantan Tengah Village, and three community members of Siantan Tengah Village. This study applied George Robert Terry's management function theory, which encompasses four indicators: planning, organizing, actuating, and controlling. The findings indicated that planning has not been optimal since socialization efforts were only integrated into routine agendas such as Integrated Health Post, health exercise activities, and PKK programs, without specific strategies or programs, although preliminary coordination was regularly conducted. The organizing function was implemented effectively through the establishment of a clear work structure and the division of tasks between the Ad Hoc PPS and civil servants at the PPS Secretariat. However, the actuating function has not been optimal because socialization was only embedded in routine community activities, resulting in limited outreach, and residents tended to obtain information indirectly from their surroundings rather than directly from the village office. Likewise, the controlling function has not been optimal due to the absence of formal mechanisms to monitor the increase in political participation, with PKD officers focusing more on election violations than on the effectiveness of socialization.

Keywords: *Sub-District Management, Political Participation, Regional Election*

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul **“Manajemen Kelurahan Siantan Tengah dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat pada Pemilihan Wali Kota Pontianak Tahun 2024”**. Manajemen kelurahan dalam meningkatkan partisipasi politik merupakan upaya sistematis yang melibatkan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pemilihan. Indikator-indikator dalam fungsi manajemen menjadi tolok ukur keberhasilan program yang dijalankan di Kelurahan Siantan Tengah selama penyelenggaraan pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Pontianak Tahun 2024.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat partisipasi masyarakat pada pemilihan tahun 2024 yang hanya mencapai 49,17%, angka terendah di Kecamatan Pontianak Utara. Kondisi ini diduga berkaitan dengan kurang optimalnya peran kelurahan sebagai ujung tombak pemerintahan terdekat dengan masyarakat. Rumusan masalah penelitian ini adalah **“Bagaimana fungsi manajemen kelurahan dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat di Kelurahan Siantan Tengah?”**. Tujuannya untuk mendeskripsikan pelaksanaan fungsi manajemen kelurahan dalam upaya tersebut.

Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teori fungsi manajemen George R. Terry yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi perencanaan belum optimal karena sosialisasi hanya dilakukan melalui kegiatan rutin masyarakat seperti Posyandu, PKK, dan senam sehat tanpa adanya strategi atau program

khusus, meskipun koordinasi awal dan pembagian peran telah dilakukan. Fungsi pengorganisasian berjalan optimal melalui pembentukan struktur kerja dan pembagian tugas yang jelas antara PPS badan ad hoc dan PNS Sekretariat. Pelaksanaan peningkatan partisipasi dinilai hanya memilih cara termudah dengan menyisipkan sosialisasi pada kegiatan rutin tanpa membentuk atau menyusun program mandiri yang dirancang khusus, sehingga informasi yang diterima warga tidak merata dan sebagian masyarakat tidak mendapat ajakan memilih secara langsung dari pihak kelurahan. Sementara itu, fungsi pengawasan belum optimal karena tidak ada mekanisme evaluasi resmi terhadap keberhasilan sosialisasi, dan PKD hanya berfokus pada pelanggaran pemilu tanpa memantau keterlibatan masyarakat.

Temuan ini menegaskan bahwa penguatan seluruh fungsi manajemen kelurahan, khususnya pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan, sangat diperlukan agar partisipasi politik masyarakat dapat meningkat secara merata dan berkelanjutan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Nia Khairunnisa
Nomor Mahasiswa : E1012211028
Program Studi : Administrasi Publik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya pribadi serta belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi maupun Lembaga Pendidikan yang lainnya. Sejauh yang saya ketahui tidak terdapat karya maupun tulisan dari orang lain baik itu yang telah diterbitkan ataupun belum diterbitkan, kecuali yang secara tertulis di dalam naskah skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 4 Juli 2025
Saya membuat pernyataan

Nia Khairunnisa
E1012211028

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Syukuri dan rayakan setiap hal kecil, setiap orang harus bahagia. Merupakan suatu kebanggaan untuk dapat mencapai titik-titik tertentu"

(Windah Basudara).

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Allah SWT, karena atas rezeki dan izinnya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
2. Kedua orang tua, bapak Basri dan ibu Machrum yang telah sepenuh hati mempercayakan setiap kesempatan yang datang dan memberikan berbagai dukungan baik doa, materil, dan moril kepada penulis sehingga semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.
3. Saudara dan saudari, saudara laki-laki pertama Eras Setiawan, kakak perempuan saya Nita Savitriani S.Pd., saudara laki-laki kedua saya Mirza Hermawan, para donatur tetapku yang memberikan kesempatan dan dukungan bagi penulis untuk merasakan bangku perkuliahan.
4. Keseluruhan keluarga Basri, istri dan suami dari masing-masing donaturku yang memiliki andil dalam proses perkuliahan ini.
5. Pakde Sumarno dan cu Yatimah yang memberikan bantuan moril dan materil sehingga penulis berkesempatan menempuh perkuliahan. Meskipun jauh di sana, kesempatan itu tidak akan menjadi sia-sia.
6. Terakhir untuk diriku sendiri, Nia Khairunnisa, S.A.P. Terima kasih atas segala hal yang telah diusahakan dan *manifesting* seluruh keadaan menjadi dedikasi yang penuh dengan keyakinan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Manajemen Kelurahan Siantan Tengah Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Wali Kota Pontianak Tahun 2024”.

Dalam penyusunan skripsi, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. Prof. Dr. H. Martoyo, M.A selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, saran, dan memotivasi selama proses penulisan skripsi.
3. Drs. Abdul Rahim, M.Si selaku ketua pengelola PPAPK dan sekaligus sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, saran, dan memotivasi selama proses penulisan skripsi.
4. Dr. Ira Patriani, S.IP, M.Si selaku ketua jurusan ilmu administrasi publik.
5. Dr. Yulius Yohannes, M.Si selaku koordinator program studi Administrasi Publik dan sekaligus sebagai dosen pembimbing akademik (PA) selama penulis menjalani proses perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
6. Dr. H. Rusdiono, M.Si selaku pembahas utama yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan arahan dalam penulisan penelitian ini.

7. Drs. Asmadi, M.Si selaku dosen pembahas pendamping yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan saran dan arahan dalam penulisan penelitian ini.
8. Teman-teman sekolah dan perkuliahan, terkhusus peserta rombongan ingin cepat lulus Administrasi Publik Reg B 21, terima kasih seluruh bantuan dan dukungan yang tak terhingga, mendorong saya untuk terus berada pada jalur dan membantu setiap kesulitan hidup. Dikehidupanku yang berbeda, aku pasti akan memilih bertemu kalian kembali.

Penulis menyadari bahwa penelitian dan penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih.

Pontianak, 4 Juli 2025
Peneliti,

Nia Khairunnisa
NIM E1012211028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK	i
RINGKASAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	10
1.3. Fokus Penelitian	10
1.4. Rumusan Masalah	10
1.5. Tujuan Penelitian.....	10
1.6. Manfaat Penelitian	11
1.6.1. Manfaat Teoritis	11
1.6.2. Manfaat Praktis	11
BAB II TINJAUAN TEORITIS.....	12
2.1. Manajemen.....	12
2.1.1. Unsur-unsur manajemen	13
2.1.2. Fungsi Manajemen.....	14
2.2. Partisipasi Politik	17
2.2.1. Partisipasi	17
2.2.2. Partisipasi Politik	19
2.2.3. Kategori Partisipasi Politik	22
2.2.4. Bentuk-Bentuk Partisipasi Politik.....	23
2.2.5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat.....	20
2.3. Kelurahan	28
2.3.1. Penyelenggara Pemerintah Kelurahan	30
2.3.2. Kelurahan dan Partisipasi Politik.....	33
2.4. Penelitian Yang Relevan.....	36
2.5. Alur Pikir Penelitian.....	38
2.6. Pertanyaan Penelitian.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	40

3.1. Jenis Penelitian.....	40
3.2. Langkah-Langkah Penelitian	41
3.3. Lokasi Dan Waktu Penelitian	41
3.3.1. Lokasi Penelitian.....	41
3.3.2. Waktu Penelitian	41
3.4. Subjek Dan Objek Penelitian	42
3.4.1. Subjek.....	43
3.4.2. Objek.....	43
3.5. Teknik Pengumpulan Data	44
3.6. Alat Pengumpulan Data	45
3.7. Analisis Data	46
3.7.1. Keabsahan Data.....	46
3.7.2. Teknik Analisis Data	47
BAB IV GAMBARAN UMUM KELURAHAN SIANTAN TENGAH KECAMATAN PONTIANAK UTARA KOTA PONTIANAK.....	49
4.1. Keadaan Geografis	49
4.1.1. Letak dan Batas	49
4.1.2. Luas Wilayah.....	50
4.2. Keadaan Demografis.....	51
4.3. Pemerintah Kelurahan Siantan Tengah	56
4.3.1 Kedudukan	56
4.3.2. Tugas Pokok dan Fungsi	58
4.4 Struktur Organisasi Pemerintah Kelurahan Siantan Tengah	66
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
5.1. Deskripsi Hasil Penelitian	67
5.5.1. Perencanaan (<i>planning</i>).....	68
5.5.2. Pengorganisasian (<i>organizing</i>)	74
5.5.3. Pelaksanaan (<i>actuating</i>)	77
5.5.4. Pengawasan (<i>controlling</i>).....	85
BAB VI PENUTUP	88
6.1. Kesimpulan	88
6.6.1. Perencanaan (<i>planning</i>).....	88
6.6.2. Pengorganisasian (<i>organizing</i>)	88
6.6.3. Pelaksanaan (<i>actuating</i>)	89
6.6.4. Pengawasan (<i>controlling</i>).....	89
6.2. Saran.....	90
6.6.3. Pelaksanaan (<i>actuating</i>)	90
6.6.4. Pengawasan (<i>controlling</i>).....	90
6.3. Keterbatasan Penelitian	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1.1. Indeks Partisipasi Masyarakat	
1.2. Rekapitulasi DPT Pemilihan Wali Kota Pontianak Tahun 2024.....	
1.3. Rekapitulasi Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota se-Kecamatan Pontianak Utara Tahun 2024	
2.1. Indikator Dan Penerapan Teori POAC Dalam Meningkatkan Partisipasi Di Kelurahan Siantan Tengah.....	
2.2. Penelitian Yang Relevan	
3.1. Waktu Penelitian	
4.1. Data Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin	
4.2. Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	
4.3. Data Sarana Pendidikan Kelurahan Siantan Tengah.....	
4.4. Data Jumlah Pendudukan Menurut Agama Dan Jenis Kelamin	
4.5. Data Sarana Peribadatan Di Kelurahan Siantan Tengah.....	
4.6. Data Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan.....	
4.7. Data Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin.....	
4.8. Data Jalan Dan Gang Kelurahan Siantan Tengah.....	
4.9. Data Jumlah RT Dan RW Kelurahan Siantan Tengah	
5.1. Rencana Kebutuhan Anggaran Gebyar PPS	
5.2. Sosialisasi Tahapan Pilkada Kelurahan Siantan Tengah Tahun 2024.....	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
1.1. Senam Sehat Masyarakat Bersamaan Dengan Sosialisasi Di Kelurahan Siantan Tengah.....	
1.2. Ketentuan Kewajiban Sosialisasi Kepada PPK dan PPS.....	
5.1. Bimbingan Teknis PPS Siantan Tengah Divisi Sosdiklih, Parmas & SDM Yang Diselenggarakan Oleh KPU Kota Pontianak.....	
5.2. Koordinasi PPK Pontianak Utara dan PPS Siantan Tengah Membahas Sosdiklih, Parmas & SDM.....	
5.3. Rapat Koordinasi PPK Pontianak Utara dan PPS Siantan Tengah Membahas Gebyar Senam Sehat Berhadiah	
5.4. Forum Warga Bersama PPS Siantan Tengah, RT/RW, dan Staf PNS di Sekretariat PPS Kelurahan Siantan Tengah.	
5.5. PPS Siantan Tengah Melakukan Sosialisasi Bersamaan dengan Kegiatan Posyandu.....	
5.6. PPS Siantan Tengah Melakukan Sosialisasi Bersamaan Dengan Kegiatan Senam Sehat.....	
5.7. Rapat Pleno Daftar Pemilih Hasil Pemuktahiran PPS Siantan Tengah Bersama Staf PNS Di Sekretariat Kelurahan Siantan Tengah	
5.8. Rapat Pleno Terbuka Rekapitulasi Daftar Pemilih Sementara Hasil Perbaikan oleh PPS Siantan Tengah.	
5.9. Sosialisasi Tahapan Pilkada Tahun 2024 Kepada Masyarakat Kelurahan Siantan Tengah.....	
5.10. Gebyar Senam Sehat Berhadiah Diselenggarakan PPS Siantan Tengah Bersama RT/RW, Dan Staf PNS Di Sekretariat Kelurahan Siantan Tengah	
5.11. Pemasangan Baleho dan Pengumuman DPS Pilkada Tahun 2024 Oleh PPS Kelurahan Siantan Tengah.....	
5.12. Perbandingan Indeks Partisipasi Politik Dengan Hasil Persentase Partisipasi Politik Di Se-Kecamatan Pontianak Utara.....84	
5.13. PKD Kelurahan Siantan Tengah berkoordinasi dengan PPS Kelurahan Siantan Tengah.....	

DAFTAR BAGAN

Bagan	<i>halaman</i>
1.1. Susunan Penyelenggara Pemilihan Umum	
4.1. Struktur Organisasi Sekretariat Kelurahan Siantan Tengah.....	
5.1. Struktur Pengorganisasian Kelurahan Siantan Tengah Dalam Pemilihan Wali Kota Pontianak Tahun 2024.....	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	<i>halaman</i>
1. Surat Tugas Penelitian	
2. Panduan Observasi.....	
3. Panduan Wawancara	
4. Dokumentasi Wawancara	
5. Daftar Nama Informan.....	
6. Surat Keputusan Penunjukkan Staf Di Sekretariat Panitia Pemungutan Suara Kelurahan Siantan Tengah, Kota Pontianak Tahun 2024	
7. Surat Keputusan Penetapan Panitia Pemungutan Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak Tahun 2024.....	109
8. Surat Keputusan Penetapan Panitia Pemungutan Suara Kelurahan Siantan Tengah.....	111
9. Surat Keputusan Penetapan Panwaslu Kelurahan Siantan Tengah.....	
10. Peta Kelurahan Siantan Tengah	
11. Daftar Riwayat Hidup.....	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemilihan umum merupakan elemen penting dalam sistem demokrasi yang berfungsi sebagai sarana bagi masyarakat untuk mengekspresikan suara dalam menentukan pemimpin daerah. Pasal 28E ayat (3) dari Undang-Undang Dasar 1945 menegaskan pentingnya kebebasan individu dalam berserikat, berkumpul, dan mengungkapkan pendapat. Kebebasan ini menjadi jalan untuk masyarakat berpartisipasi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk politik, sosial, dan budaya, sehingga mendorong terciptanya masyarakat yang demokratis dan terbuka.

Menurut Miriam Budiarjo (2012:367), partisipasi politik merupakan tindakan individu atau suatu kelompok untuk berkontribusi secara aktif dalam arena politik, termasuk melalui pemilihan pemimpin negara, baik langsung maupun tidak langsung, yang berdampak pada kebijakan pemerintah.

Dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 menyebutkan Komisi Penyelenggara Umum sebagai penyelenggara pemilihan melaksanakan pemilihan umum termasuk pemilihan kepala daerah berdasarkan tahapan yang telah ditetapkan sebelumnya termasuk berkewajiban tetap memberikan informasi terbuka atau sosialisasi terkait penyelenggaraan pemilihan kepada publik. Sosialisasi dan keterbukaan informasi dapat dilihat dari berbagai program yang dijalankan KPU baik offline dan online sebagai upaya untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat dalam menyukseskan penyelenggaraan pemilu.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang pemilihan Gubernur, Bupati dan Wali Kota menyebutkan dalam sebuah pemilihan kepala daerah, penyelenggara pemilihan tidak hanya berasal pada KPU dan Bawaslu namun terdapat susunan berjenjang yang menjadi badan resmi penyelenggara Pemilihan Kepala Daerah yakni dapat dilihat sebagai berikut:

Bagan 1.1.
Susunan Penyelenggara Pemilihan Umum



Sumber: KPU Republik Indonesia, 2025.

Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 8 Tahun 2022 menjelaskan pengertian, tugas dan wewenang dari masing-masing badan penyelenggara yang apabila dirunut maka akan terlihat pada penjelasan berikut:

1. Komisi Pemilihan Umum adalah lembaga penyelenggara pemilu yang bersifat nasional, tetap, dan mandiri dalam melaksanakan pemilu
2. Komisi Pemilihan Umum Provinsi adalah penyelenggara pemilu di provinsi dan penyelenggara pemilihan gubernur dan wakil gubernur.
3. Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota adalah penyelenggara pemilu di kabupaten/kota dan penyelenggara pemilihan bupati dan wakil bupati dan walikota dan wakil walikota.
4. Panitia Pemungutan Kecamatan (PPK) adalah panitia yang dibentuk oleh KPU Kabupaten/Kota untuk menyelenggarakan Pemilu dan Pemilihan di tingkat kecamatan.
5. Panitia Pemungutan Sementara (PPS) adalah panitia yang dibentuk oleh KPU Kabupaten/Kota untuk menyelenggarakan Pemilu dan Pemilihan di tingkat kelurahan/desa.
6. Petugas Pemuktahiran Data Pemilih (PANTARLIH) adalah panitia yang dibentuk PPS untuk melaksanakan pencocokan dan penelitian dalam pendaftaran dan pemuktahiran data pemilih pada tahapan Pemilihan.
7. Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) adalah panitia yang dibentuk PPS untuk melaksanakan pemungutan suara di Tempat Pemungutan Suara.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan diatas, penelitian ini secara khusus memusatkan perhatian pada lingkup kelurahan Siantan Tengah dan Panitia Pemungutan Suara (PPS) sebagai panitia dalam penyelenggaraan pemilihan di tingkat Kelurahan Siantan Tengah. Fokus ini tidak hanya terbatas pada kinerja dan tanggung jawab PPS, tetapi juga mencakup keterlibatan serta dukungan yang diberikan oleh pihak Kantor Kelurahan Siantan Tengah sebagai mitra kerja dalam memastikan seluruh tahapan pemilihan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya di tingkat daerah, Kelurahan sebagai bagian administratif pemerintah daerah, berperan sebagai pihak pendukung kelancaran penyelenggaraan pilkada sebagaimana tertuang pada Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2005 Pasal 5 tentang Kelurahan yang menyatakan tugas dan wewenang kelurahan dalam pemerintahan daerah termasuk mendukung pelaksanaan program pemerintah daerah maupun pusat yang dapat mencakup penyelenggaraan pemilihan umum. Artinya, kelurahan memiliki tugas lain yakni pemuktahiran data pemilih, memfasilitasi tempat pemungutan suara, serta sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat terkait tahapan pilkada kepada masyarakat setempat.

Kota Pontianak dengan sebaran wilayah 6 Kecamatan dan 29 Kelurahan melangsungkan pemilihan kepala daerah Wali Kota dan Wakil Wali Kota Pontianak tahun 2024. Berdasarkan Keputusan KPU Kota Pontianak melalui Surat Keputusan Nomor 299 Tahun 2024 menyatakan pasangan terpilih Ir. H. Edi Rusdi Kamtono, M.M., M.T. dan Bahasan, S.H. sebagai Wali Kota dan Wakil Wali Kota Pontianak periode 2025-2030. Walaupun demikian, dalam Surat

Keputusan tersebut turut menyatakan partisipasi politik masyarakat pada pemilihan Wali Kota Pontianak keseluruhan menyentuh angka 53,39%.

Tabel 1.1.
Indeks Partisipasi Masyarakat

Rendah	Sedang	Tinggi
≥60%	60-77,5%	77,5%

Sumber: KPU Republik Indonesia, 2025.

Melalui penjelasan diatas dapat dikatakan partisipasi politik masyarakat Kota Pontianak pada Pemilihan Wali Kota tahun 2024 masuk pada kategori dibawah rendah. Penurunan angka partisipasi politik di Kota Pontianak terjadi diseluruh wilayah dari periode sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.2.
Rekapitulasi Pemilihan Wali Kota Pontianak Tahun 2024.

No	Kecamatan	DPT	Jumlah Pengguna (B.1+B.2+B.3)	Persentase Partisipasi	
				2018	2024
1	Pontianak Kota	94,439	51,771	75,11%	54,82%
2	Pontianak Barat	107,387	59,951	78,18%	55,83%
3	Pontianak Utara	104,723	51,487	71,52%	49,16%
4	Pontianak Timur	75,423	42,255	79,18%	56,02%
5	Pontianak Selatan	69,982	35,807	72,39%	51,17%
6	Pontianak Tenggara	37,254	19,911	76,90%	53,45%
JUMLAH		489,208	261,182	75,36%	53,39%

Sumber: KPU Kota Pontianak, 2025.

Berdasarkan tabel diatas, partisipasi politik masyarakat pada pemilihan Wali Kota tahun 2018 tercatat sebesar 75,36%, sedangkan pada tahun 2024 turun drastis menjadi 53,39%. Salah satu wilayah yang mengalami penurunan paling rendah adalah Kecamatan Pontianak Utara. Pada pilkada 2018, angka partisipasi

masyarakat di Pontianak Utara mencapai 71,52%, namun pada pilkada 2024 angka tersebut menurun menjadi 49,16%. Penurunan ini menunjukkan bahwa Pontianak Utara menjadi wilayah dengan angka partisipasi yang mengalami penurunan signifikan secara berturut-turut dalam dua penyelenggaraan pilkada.

Tabel 1.3.
Rekapitulasi Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota
se-Kecamatan Pontianak Utara Tahun 2024.

No.	Kelurahan	DPT	Jumlah Pengguna (B.1+B.2+B.3)	Persentase Partisipasi	
				2018	2024
1.	Batu Layang	18,614	9,197	74,64%	49,41%
2.	Siantan Hilir	25,234	12,500	69,37%	49,54%
3.	Siantan Hulu	33,927	17,473	71,52%	51,50%
4.	Siantan Tengah	26,948	12,317	65,01%	45,71%

Sumber: KPU Kota Pontianak, 2025.

Berdasarkan data dari Komisi Pemilihan Umum Kota Pontianak, sebanyak 104.723 jiwa tercatat sebagai Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada pilkada 2024. Dari data akhir pada Rekapitulasi Tingkat Kecamatan, Kelurahan Siantan Tengah mencatat partisipasi pemilih terendah berturut pada Pemilihan Walikota dan Wakil Wali Kota tahun 2018 sebesar 65,01% kemudian mengalami penurunan pada Pemilihan Walikota dan Wakil Wali Kota tahun 2024 menjadi 45,71%. Tidak hanya mencerminkan berkurangnya minat masyarakat, tetapi juga mengindikasikan adanya persoalan dalam proses mobilisasi dan sosialisasi pemilih.

Menurut Ramlan Surbakti (2010:185), mengungkapkan rendahnya partisipasi politik dapat disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya tingkat

kesadaran politik, kepercayaan kepada pemerintah, status sosial, dan kondisi ekonomi. Dalam wilayah Kelurahan Siantan Tengah, menurut data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil terdapat mayoritas penduduk bekerja sebagai karyawan, wiraswasta, dan buruh. Faktor kesibukan pekerjaan sering kali membuat masyarakat lebih memilih untuk bekerja daripada datang ke TPS pada hari pemungutan suara.

Faktor geografis dan keterjangkauan Tempat Pemungutan Suara juga berpengaruh. Pada Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tahun 2024, diketahui bahwa jumlah TPS di Kelurahan Siantan Tengah mengalami pengurangan dari yang sebelumnya berjumlah 67 TPS pada tahun 2018 berubah menjadi 47 TPS pada penyelenggaraan Pilkada tahun 2024. Dalam pelaksanaannya, sebuah TPS bertugas mengorganisasikan 4 gang, sehingga jarak yang harus ditempuh menjadi kendala yang mengurangi minat memilih.

Dari sisi penyelenggaraan, Kelurahan Siantan Tengah mengangkat tiga ASN sebagai PPS Sekretariat yang bertugas membantu PPS Badan Ad Hoc bentukan KPU Kota Pontianak. Bentuk sosialisasi yang dilakukan yakni tatap muka mencakup penyampaian informasi melalui kegiatan rutin lembaga kemasyarakatan seperti posyandu, senam sehat, dan pertemuan PKK. Namun, metode ini memiliki keterbatasan karena sosialisasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan rutin yang cenderung hanya menjangkau kelompok tertentu dan tidak merata ke seluruh lapisan masyarakat. Selain bentuk sosialisasi tatap muka, kelurahan turut melakukan pemasangan baliho di kantor kelurahan serta penyelenggaraan satu acara puncak berupa Gebyar Senam Sehat Berhadiah.

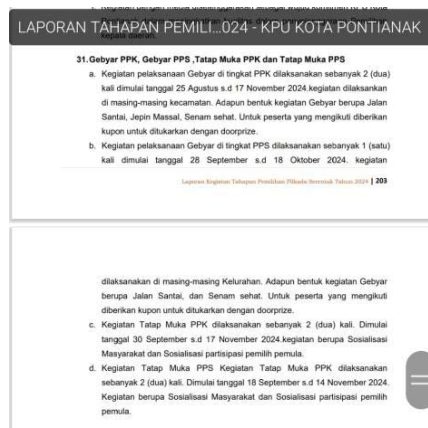
Gambar 1.1.
Senam Sehat Masyarakat Bersama Dengan Sosialisasi
Di Kelurahan Siantan Tengah



Sumber: Kelurahan Siantan Tengah, 2025.

Hal ini sejalan dengan laporan tahapan Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota 2024 dari KPU Kota Pontianak, yang mencatat bahwa dari berbagai kegiatan sosialisasi tatap muka untuk masyarakat umum, tokoh agama, pemuda, perempuan, pemilih pemula, mahasiswa, dan penyandang disabilitas, hanya satu kegiatan yang diadakan di Kelurahan Siantan Tengah, yaitu Gebyar PPS pada 6 Oktober 2024.

Gambar 1.2.
Ketentuan Kewajiban Sosialisasi Kepada PPK dan PPS



Sumber: KPU Kota Pontianak, 2025.

KPU Kota Pontianak telah menetapkan bahwa sosialisasi tatap muka di tingkat kelurahan minimal dilakukan dua kali, sedangkan sisanya menjadi tanggung jawab kelurahan. Fakta ini memperlihatkan bahwa sebagian besar upaya sosialisasi di Kelurahan Siantan Tengah dilakukan secara mandiri, namun dengan intensitas dan cakupan yang terbatas.

Partisipasi politik yang idealnya tinggi sebagai bentuk kebebasan dan kedaulatan rakyat pada kenyataannya belum tercapai di Kota Pontianak. Kelurahan Siantan Tengah menjadi fokus karena menempati posisi terendah partisipasi dalam Pilkada 2024 di Kecamatan Pontianak Utara (45,71%), menjadikannya wilayah yang sangat relevan untuk dikaji dari aspek manajemen kelurahan. Kesenjangan ini menunjukkan meskipun fungsi manajemen telah dijalankan oleh Kelurahan Siantan Tengah, hasil yang dicapai belum optimal.

Penelitian ini menggunakan analisis dari teori fungsi manajemen dari George R. Terry, meliputi *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan), untuk menilai sejauh mana kelurahan telah mengelola tugasnya dalam meningkatkan partisipasi politik warga Kelurahan Siantan Tengah pada pemilihan kepala daerah Wali Kota Pontianak tahun 2024.

Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul tentang **“Manajemen Kelurahan Siantan Tengah Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Wali Kota Pontianak Tahun 2024”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya tingkat partisipasi politik masyarakat di Kelurahan Siantan Tengah pada Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Pontianak Tahun 2024, yaitu sebesar 45,71%.

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di latar belakang masalah, maka fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana manajemen Kelurahan Siantan Tengah dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Pontianak tahun 2024 dengan sub fokus penelitian mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program kelurahan terkait meningkatkan partisipasi politik.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana fungsi manajemen Kelurahan Siantan Tengah dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada penyelenggaraan pemilihan Wali Kota Pontianak 2024?”.

1.5. Tujuan Penelitian

Melalui rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen Kelurahan Siantan Tengah dalam meningkatkan partisipasi politik dalam pelaksanaan pemilihan Wali Kota Pontianak tahun 2024.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu administrasi publik, khususnya dalam kajian manajemen publik.

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah dapat menjadi masukan bagi Kelurahan Siantan Tengah dan kelurahan lain sehingga dapat merancang program yang lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat pada pemilihan yang akan datang.